

**TIMSS & W. P. KECERHAN DALAM DRAMA MONTEVERDI  
RESUTORAN**

**SKRIPSI**

Oleh  
**MALIKA KAMAL ABUD**  
043118023



**PROGRAM STUDI SASTRA JEPANG**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU BUDAYA**  
**UNIVERSITAS PAKUAN**  
**BOGOR**  
**2022**

# HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang disusun oleh

Nama: Malika Kamal Abud

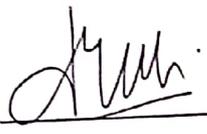
NPM: 043118023

Judul: Tindak Pelecehan dalam Drama Mondai no Aru Resutoran

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagaibagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Sastra pada Program Studi Sastra Jepang Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya, Universitas Pakuan

Pembimbing I : DEWAN PENGUJI  
Helen Susanti, M.Si  
NIK. 10107023479 

Pembimbing II Yelni Rahmawati, M.Si.  
NIK. 10215005641 

Pembaca : Mugiyanti, M.Si.  
NIK. 11211057567 

Ditetapkan di : Bogor

Tanggal : Juli 2022

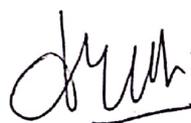
Oleh

  
Dekan

Dr. Henny Suharyati, M.Si.  
NIP. 1960060719900992001



Ketua Program Studi

  
Mugiyanti, M.Si.  
NIK. 11211057567

## ABSTRAK

Malika Kamal Abud. 043118023. 2022. **Tindak Pelecehan Dalam Drama Mondai no Aru Resutoran**. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya, Program Studi Sastra Jepang, Universitas Pakuan Bogor. Di bawah bimbingan: Helen Susanti M.Si., dan Yelni Rahmawati M.Si.

Penelitian ini membahas mengenai tindak pelecehan yang terdapat dalam drama *Mondai no Aru Resutoran*. Skripsi ini menggunakan metode deskripsi analisis dan pendekatan visual, yaitu mendeskripsikan suatu hal yang kemudian dianalisis dengan menggunakan gambar untuk menunjukkan adegan-adegan yang memperlihatkan tindak pelecehan. Teori yang digunakan dalam skripsi ini adalah teori feminisme eksistensialis oleh Simone de Beauvoir sebagai bentuk pembuktian eksistensi perempuan dalam drama *Mondai no Aru Resutoran*. Hasil dari penelitian ini ditemukan enam tindak pelecehan yang terdapat dalam drama *Mondai no Aru Resutoran*, yaitu *sekuhara*, *pawahara*, *jenhara*, *morahara*, *eihara*, dan *aruhara*.

**Kata Kunci:** *Drama, Eksistensi, Feminisme, Pelecehan, Penyalahgunaan Kekuasaan*